

## BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menyebarkan 112 kuesioner kepada wisatawan di Desa Adat Baduy dan dengan perhitungan menggunakan teknik analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh *memorable experience* terhadap *revisit intention* di Desa Adat Baduy, dan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum tanggapan wisatawan mengenai *memorable experience* di Desa Adat Baduy yang terdiri dari *perceived opportunities for encounter authentic local experience*, *perceived professionalism of local guides*, *perceived novelty*, *perceived local hospitality*, *perceived significance* dan *perceived opportunities for social interaction* mendapat penilaian yang baik dari wisatawan yang berkunjung. Penilaian tertinggi dari keenam dimensi tersebut diperoleh oleh dimensi *perceived significance*, yang diukur dengan tingkat keistimewaan pengalaman bagi wisatawan dan tingkat kebanggaan wisatawan dalam berwisata. Hal tersebut dikarenakan Desa Adat Baduy sudah mampu menciptakan suatu pengalaman wisata yang mengesankan dan Desa Adat Baduy sendiri memiliki ciri khas atau ikonik dengan suasana yang dirasakan berbeda dengan tempat tinggal kita sendiri, dan Desa Adat Baduy sudah masuk ke dalam 7 destinasi unggulan di Provinsi Banten yang menjadikan wisatawan merasa bangga karena sudah berkunjung ke Desa Adat Baduy. Nilai terendah terdapat pada dimensi *perceived opportunities for social interaction* yang diukur berdasarkan tingkat kemudahan wisatawan dalam berinteraksi dengan penduduk lokal, kenyamanan wisatawan dalam berinteraksi dengan penduduk lokal, kenyamanan berwisata dengan teman atau keluarga. Hal ini dikarenakan masyarakat Desa Adat Baduy cenderung menutup diri dari orang lain dan dalam berkomunikasi kurang interaktif dan cenderung hanya menjawab pertanyaan dari wisatawan, sehingga tidak terlalu berpengaruh terhadap *revisit intention*.
2. Tanggapan wisatawan mengenai *revisit intention* sudah mendapatkan penilaian yang cukup baik. Ketiga indikator pun memperoleh tanggapan yang baik dari responden. Penilaian indikator tertinggi diperoleh dari tanggapan ketersediaan wisatawan untuk merekomendasikan Desa Adat Baduy dan Penilaian terendah

Hafiz Rifaatulloh, 2019

**PENGARUH MEMORABLE EXPERIENCE TERHADAP REVISIT INTENTION**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

adalah pada indikator ketersediaan wisatawan untuk berkunjung kembali ke Desa Adat Baduy. Hal ini menunjukkan bahwa wisatawan yang berkunjung ke Desa Adat Baduy sudah muncul keinginan untuk berkunjung kembali dan akan lebih merekomendasikan destinasi ini kepada teman atau keluarga mereka serta menceritakan pengalaman yang dirasakan saat berkunjung ke Desa Adat Baduy.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis bahwa *memorable experience* berpengaruh secara simultan terhadap *revisit intention*. Namun secara parsial, hanya dua sub variabel yaitu *perceived opportunities for encounter authentic local experience* dan *perceived significance* yang memiliki pengaruh terhadap *revisit intention*. Sedangkan sub variabel *perceived professionalism of local guides*, *perceived novelty*, *perceived local hospitality*, dan *perceived opportunities for social interaction* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *revisit intention* wisatawan di Desa Adat Baduy.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari temuan yang telah dihasilkan, maka penulis memberikan saran atau rekomendasi sebagai berikut dengan harapan dapat memberikan masukan bagi kemajuan dan perkembangan Desa Adat Baduy.

1. Penelitian ini membuktikan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara *memorable experience* terhadap *revisit intention* wisatawan. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan masih adanya masalah yang harus diperhatikan oleh pihak Desa Adat Baduy. Hasil penilaian dengan skor terkecil dari *memorable experience* adalah terhadap indikator *perceived opportunities for social interaction*. Hal tersebut menunjukkan bahwa interaksi antara wisatawan dengan masyarakat Desa Adat Baduy masih rendah bila dibandingkan dengan indikator yang lainnya. Oleh karena itu hal yang menjadi rekomendasi penulis adalah terbukanya masyarakat Desa Adat Baduy terhadap orang baru yang berkunjung, walaupun karakteristik masyarakat Baduy menutup diri hal tersebut bisa di atasi melalui pembinaan sumber daya manusia untuk tetap melestarikan ke-Baduyannya sehingga wisatawan masih dapat merasakan pengalaman budaya adat Baduy yang masih sangat tradisional dengan terjalannya komunikasi baik antara wisatawan dan masyarakat setempat.
2. Indikator pengukur *revisit intention* yang mendapat penilaian terendah dari wisatawan yaitu mengenai ketersediaan wisatawan

untuk berkunjung kembali. Penilaian tersebut didasarkan pada niat wisatawan di masa depan setelah mengunjungi Desa Adat Baduy. Oleh karena itu rekomendasi dari peneliti yaitu, Desa Adat Baduy harus lebih mengembangkan dalam segi pengalaman seperti menciptakan kesan ketradisional masyarakat Desa Adat Baduy, yaitu dari pakaian adat, rumah-rumah adat, atau kegiatan-kegiatan ketradisional saat di pintu kedatangan wisatawan hal tersebut dimaksudkan agar terciptanya pengalaman yang mengesankan dalam benak wisatawan dan tentunya pengembangan aspek pengalaman yang dibangun dapat lebih menciptakan kunjungan ulang atau *revisit intention* wisatawan ke Desa Adat Baduy.

3. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat meneliti dengan metode yang berbeda dan dengan faktor-faktor lain untuk dapat meningkatkan *revisit intention* di Desa Adat Baduy. Peneliti selanjutnya dapat mengangkat isu yang sedang populer saat ini seperti *sustainable tourism* dan *cultural tourism*, karena Desa Adat Baduy sendiri berkaitan erat dengan lingkungan alam, sosial, dan ekonomi masyarakat sekitar, sehingga dalam perkembangannya Desa Adat Baduy dapat menjadi pariwisata yang berbasis berkelanjutan.